

B A B IV  
NILAI HADIS-HADIS TENTANG LUQATAH  
DALAM SUNAN IBN MAJAH

A. Kualitas para perawi.

Seseorang dapat mengetahui peristiwa ada kalanya melihat langsung ( mengetahui peristiwa tersebut melalui sumber berita ) dan ada kalanya mengetahui peristiwa tersebut melalui beberapa perantara yang tenggang waktunya cukup lama antara sumber berita pertama dengan penerima berita terakhir.

Oleh karena itu untuk dapat menerima kebenaran suatu berita, seseorang harus mengetahui apakah diantara para pembawa berita itu saling ada komunikasi atau tidak, disamping itu harus pula diteliti tentang kejujurannya dan kedabitan-nya, sehingga dapat menentukan benar atau tidaknya berita yang disampaikan.

Demikian pula halnya dengan hadis Nabi yang kita terima telah melalui beberapa perantara dan tenggang waktu yang cukup lama, yaitu mulai masa Rasulullah s.a.w. , sahabat, tabi'in dan tabi'it tabi'in, oleh karena itu untuk mengetahui kebenaran suatu hadis, maka diantara faktor-faktor yang harus diteliti adalah rawi-rawinya.

Untuk mengetahui kualitas para perawi hadis-hadis tentang luqatah dalam Sunan Ibn Majah, maka akan diketengahkan

satu persatu dari masing-masing ḥadīṣ tersebut, adapun keadaan rawi-rawi tersebut adalah sebagai berikut:

#### Ḥadīṣ pertama

Ḥadīṣ ini diriwayatkan oleh Ibn Mājah dari :

1. Muḥammad bin Al-Muṣannā .
2. Yhyā bin Sa'īd .
3. Humaidi Aṭ-Ṭawīl .
4. Al-Ḥasan .
5. Muṭarrif bin 'Abdillāh bin Asy-Syikhkhīr.
6. ( ayahnya ) 'Abdullāh bin Asy-Syikhkhīr.

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Muḥammad bin Al-Muṣannā.

Nama lengkapnya adalah Muḥammad bin Al-Muṣannā bin 'Ubaid bin Qais bin Dinār Al-'anazī Abū Musa Al-Biqrī, beliau adalah seorang ḥāfiṣ yang terkenal dalam masanya, lahir pada tahun 179 H dan wafat pada bulan ḡul-Qa'dah tahun 252 H .

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain adalah :

- Al-Qaṭṭān.
- Ibn Jarīr
- Khālid bin Al-Harīs, dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- Ibn Mājah.
- An-Nasa'ī
- Abū Zar'ah, dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau.

- Menurut 'Abdullah bin Ahmad dari Ibn Ma'in, ~~dan~~ Abū 'Arubah dan Ibn Hibbān, beliau adalah ṣiḡah .
- Menurut Abū Sa'ad Al-Harawī dari Ad-Dahilī, beliau dapat diambil ḥujjah
- Menurut An-Nasā'ī, tak ada padanya cacat.
- Menurut Ṣālih bin Muhammad dan Abū Hātim, ḥadīṡnya ṣaḥīḥ dan benar .
- Menurut Al-Khātib dan Maslamah, beliau adalah ṣiḡah, ḥāfiḡ, 'ulamā' terkenal dan dapat diambil ḥujjah . ( Ibn Hajar, J.IX, 1968:425-427 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa -  
Muhammad bin Al-Muṣannā adalah perawi yang ṣiḡah dan mut-  
tasil, baik dengan gurunya Yahyā bin Sa'īd maupun dengan -  
muridnya Ibn Mājah.

## 2. Yahyā bin Sa'īd.

Nama lengkapnya adalah Yahyā bin Sa'īd bin Farrūkh Al-Qaṣṣān At-Tamīmī Abū Sa'īd Al-Biḡrī, beliau adalah -  
ḥāfiḡ, lahir pada tahun 120 H dan wafat pada tahun 198 H.

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- Humaidi At-Ṭawīl.
- Yahyā bin Sa'īd Al-Anḡarī .
- Sufyān aḡ-Ṣaurī ; dan lain-lain .

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- ( Abū Musa ) Muhammad bin Al-Muṣannā.

- Abū bakar bin Abī Syaibah .
- Yahyā bin Sa'īn , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ṣālih bin Ahmad, Ad-Daurī dari Ibn Sa'īn, Ibn Sa'ad, Abū Zar'ah dan An Nasā'ī, beliau adalah
- Menurut Ibrahim bin Muhammad, 'Abdur Raḥman bin Ma Mahdi, beliau adalah orang yang sangat alim.
- Menurut Ahmad bin Yahyā bin Jārūd dari Ibnu Madīnī dan salih bin Ahmad, beliau adalah orang yang paling ṣiḡah di Baḡrah.
- Menurut Ibn Manjuwiyah, beliau adalah orang yang 'alim., hafiz, wara' dan ṣiḡah. ( Ibn Hajar, J.XI, 1968:216-220 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Yahyā bin Sa'īd adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil ba'ik dengan gurunya Ḥumaidi At-Ṭawīl maupun dengan muridnya Muhammad bin Al-Muḥannā .

### 3. Ḥumaidi At-Ṭawīl.

Nama lengkapnya adalah Ḥumaidi bin Abī Ḥumaidi bin At-Ṭawīl Abū 'Ubaidah Al-Huzza'ī, wafat pada tahun 143 H dalam usia 75 tahun .

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain adalah :

- \* Al-Ḥasan Al-Bisrī .
- Anas bin Mālik.

- Ibn Abī Malikah, dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīś antara lain kepada :

- Yahyā bin Sa'īd.
- Al-Qaṭṭān.
- Sufyān , dan lain-lain.

Penilaian Ulama' terhadap beliau :

- Menurut Ishāq bin Mansur dari Yahyā bin Ma'īn, Al-'Ajalī dan An-Nasā'ī, beliau adalah ṣiḡah.
- Menurut Ibn 'Addī dan Ibn Sa'ad, beliau adalah ṣiḡah dan banyak meriwayatkan hadīś.
- Menurut Abū Hātim dan Ibn Harasy , beliau adalah ṣiḡah, jujur dan tidak ada padanya cacat. ( Ibn Hajar, J. III, 1968:38-40 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Humaidi At-Ṭawīl adalah perawi yang ṣiḡah dan muttsil , baik dengan gurunya Al-Ḥasan maupun dengan muridnya Yahyā bin Sa'īd.

#### 4. Al-Ḥasan.

Nama lengkapnya adalah Al-Ḥasan bin Abī Al-Ḥasan - Yassar Al-Bisrī Abū Sa'īd Maulā Al-Anḡār ( ibunya ) Khairah Maulā Ummu Salamah , wafat pada tahun 110 H dalam usia 88 tahun.

Beliau menerima hadis dari :

- Abū Hurairah.
- Muṭarrif.

- 'Usmān bin 'Affān , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīś kepada :

- Ḥumaidi At-Ṭawīl .
- Qatādah .
- Khālīd Al-Ḥaddā' , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau :

- Menurut Anas bin Mālik, beliau adalah ḥāfiḡ .
  - Menurut Sulaimān At-Ṭaimī, Ibn 'Iwānah dan Ayyūb , beliau adalah 'ulamā' besar di Baṣrah .
  - Menurut Ibn Sa'ad dan Al -'Ajālī, beliau adalah ṣiqāh , fāqih dan orang yang sangat alim.
- ( Ibn Hajar, J. II, 1968:263-264 )

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan, bahwa , Al-Ḥasan adalah perawi yang ṣiqāh dan muttasil, baik dengan gurunya Muṭarrif ( lihat keterangan berikutnya ) maupun dengan muridnya Ḥumaidi At-Ṭawīl .

#### 5. Muṭarrif bin 'Abdillāh .

Nama lengkapnya adalah Muṭarrif bin 'Abdillāh bin Asy-Syikhkhīr Al-Amirī Abū 'Abdillāh Al-Bisrī , hidup pada masa Rasulullah s.a.w. dan wafat pada tahun 87 H .

Beliau menerima hadīś antara lain dari ;

- ( ayahnya ) 'Abdillāh bin Asy-Syikhkhīr.
- 'Aisyah r.a.
- 'Usmān , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīś kepada :

- Al-Ḥasan Al-Bisrī.



- Sa'īd bin Yasīd.
- Šābit Al-Hamānī, dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Abayya bin Ka'ab, beliau adalah siqah dan wara' .
- Menurut Al 'Ajali, beliau adalah siqah, orang yang ḡālih dan termasuk tabi'in besar .( Ibn Hajar, J.X, 1968:173-174 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Muṭarrif adalah perawi yang siqah, dan muttasil bik dengan ayahnya maupun dengan muridnya Al-Ḥasan .

#### 6. ( Ayahnya ) 'Abdullāh bin Asy-Syikhkhīr .

Nama lengkapnya adalah 'Abdullāh bin Asy-Syikhkhīr bin 'Auf bin Ka'ab bin Waḡḡān bin Al-Ḥuraisī Al-Ḥurasyī-Al-'Amirī, beliau adalah sahabat Rasulullah s.a.w. dan banyak mendengar hadis dari padanya . ( Ibn Hajar, J.V, 1968:251 ).

Adapun mengenai kualitas perawi dari ṭabaqat sahabat, penulis berpedoman kepada firman Allah dalam surat - at-taubah ayat 100 yang berbunyi :

السابقون الاولون من المهاجرين و الا نصارووالدين التيموهم با حسان  
رضي الله عنهم ورضوعه منة الا يه .

Artinya: "Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama ( masuk islam ) diantara orang-orang muhaji - rin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah ... (Al-Qur'an, 9:100)

Berdasarkan ayat diatas, maka jelaslah kepada kita bahwa kejujuran dan kedabitan para sahabat sudah dijamin oleh Allah s.w.t.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa kualitas perawi pada hadis pertama semuanya ghaib dan mutasil, oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya hadis ini mencapai derajat hadis sahih .

Hadis ke dua .

Hadis ini diriwayatkan oleh Ibn Majah dari :

1. Muhammad bin Basysyār.
2. Yahyā bin Sa'īd.
3. Abu Hayyān At-Taimī .
4. Aq-Bahhāk Khālu Al-Munā'ir bin Jarīr .
5. Al-Munā'ir bin Jarīr.
6. ( ayahnya ) Jarīr bin 'Abdullāh.

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Muhammad bin Basysyār .

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Basysyār bin 'Uṣmān bin Dāwūd bin Kaيسان Al-'Abdī Abū Bakar Al-Ḥāfiḡ - Bundār, wafat pada tahun 252 H.

Beliau menerima hadis antara lain dari:

- 'Abdul Wahhāb Aq-Ṣaqafī.
- Yahyā Al-Qaṭṭān .
- Ibn Mahdi , dan lain-lain .



Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- Jama'ah .
- An-Nasā'ī .
- Abū Zar'ah , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau :

- Menurut Ibn Sayyār, Maclamah bin Qasim dan Al-'Ajalī, beliau adalah ṣiqah ; 'ulamā' terkenal dan banyak meriwayatkan ḥadīṡ .
- Menurut Ibn Hibān, Abū Hātim dan Ad-Daruqutnī beliau adalah ḥāfiṡ dan jujur .
- Menurut Aḡ-ṡahabī, tidak ada padanya cacat .
- Menurut 'Abdullāh bin Muhammad dan 'Abdullāh bin 'Alī bin Al-Madini, beliau tertuduh dusta .( Ibn Hajar, XI, 1968:70 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Muhammad bin Basyeyār adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil, baik dengan gurunya Yahyā bin Sa'īd maupun dengan muridnya Ibn Mājah , walaupun tidak bertemu langsung, namun dilihat dari masa hidupnya dapat diduga keras keduanya bertemu .

## 2 Yahyā bin Sa'īd .

Nama lengkapnya adalah Yahyā bin Sa'īd bin Farrūkh Al-qayṡān At-Tamimī Abū Sa'īd Al-Biqrī , beliau adalah ḥāfiṡ , lahir pada tahun 100 H dan wafat pada tahun 198 H .

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- Humaidi Aḡ-ṡawīl.

- Yahyā bin Sa'īd ( Abū Hayyān At-Taimī )
- Al-Ausa'ī , dan lain-lain.

Dan menyam paikan hadīś antara lain kepada :

- Muḥammad bin Yahyā bin Sa'īd .
- Yhyā bin Ma'īn.
- Bundār ( Muḥammad bin Basysyār ) dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau :

- Menurut Ṣālih bin Ahmad, Ad-Daurī dari Ibn Ma'īn - Ibn Sa'ad, Abū Zar'ah dan An-Nasā'ī, beliau adalah ṣiqah .
- Menurut Ibrahim bin Muḥammad dan 'Abdur-Rehman bin Mahdi, beliau adalah orang yang sangat alim.
- Menurut Ahmad bin Yahyā bin Jārud dari Ibnul Madīnī beliau adalah 'ulamā' yang tak ada duanya di Baḡrah ( Ibn Hajar, J.IX , 1968:316-320 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Yahyā bin Sa'īd adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil baik dengan gurunya Abu Hayyān At-Taimī maupun dengan muridnya Bundār :

### 3. Abū Hayyān At-Taimī .

Nama lengkapnya adalah Yahyā Abū Sa'īd bin Hayyān At-Taimī Al-Rufī Al-'Abīd, wafat pada tahun 145 H .

Beliau menerima hadīś antara lain adalah :

- Abū Zar'ah.
- Asy-Sya'bi .
- Ad-Ḍaḥḥāk bin Al-Munḍir .

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- Yahyā Al-Qaṭṭān .
- Syu'bah .
- Aṣ-Ṣaurī , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Al-Huzaibī, Ibn Sa'īn, An-Nasā'ī, Al-Fallās dan Ya'qūb bin Sufyān, beliau adalah ṣiḡah, wara' dan ḥāfiṣ .
- Menurut Muḥammad bin 'Imrān dari Muḥammad bin Fadil beliau adalah benar .
- Menurut Abū Ḥātim dan Al-'Ajalī, beliau adalah ṣāliḥ . ( Ibn Hajar, XI, 1968:214-215 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Abū Ḥayyān At-Taimī adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil baik dengan gurunya Aḍ-Ḍaḥḥāk maupun dengan muridnya Yahyā bin Sa'īd .

#### 4. Aḍ-Ḍaḥḥāk Khālu Ibnul Munṣir .

Nama lengkapnya adalah Aḍ-Ḍaḥḥāk bin Al-Munṣir bin Jarīr bin 'Abdullāh Al-Bajilī, dikenal dengan Khālu Al - Munṣir .

Beliau menerima ḥadīṣ dari ayahnya Jarīr dan menyampaikan ḥadīṣ kepada Abū Ḥayyān At-taimī .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Hibbān, beliau adalah ṣiḡah

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Aḍ-Ḍaḥḥāk adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil, baik de-

ngan gurunya Jarīr maupun dengan muridnya Abū Hayyān At-Taimī .

5. Al-Munzīr bin Jarīr.

Nama lengkapnya adalah Al Munzīr bin Jarīr bin 'Abdullāh Al-Bajilī Al-Tufī

Beliau menerima ḥadīṡ dari ayahnya dan menyampaikan ḥadīṡ kepada Ad-Dāḥḥāk bin Al-Munzīr, Abū Hayyān At-Taimī dan lain-lain . Dan menurut penilaian Ibn Ḥibbān, beliau adalah perawi yang ṡiqah. ( Ibn Hajar, J.X , 1968:300 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Al-Munzīr bin Jarīr adalah perawi yang ṡiqah dan muttasil baik dengan ayahnya maupun dengan muridnya Ad-Dāḥḥāk.

6. ( Ayahnya ) Jarīr bin 'Abdullāh .

Nama lengkapnya adalah Jarīr bin 'Abdullāh bin Mālik bin Nadīr bin Sa'labāh bin Jaīṡam bin 'Auf Al-Bajilī Al Yamanī. terkenal dengan nama Abū 'Abdullāh Al Yamanī' beliau adalah sahabat Rasulullah s.a.w., wafat pada tahun 51 H .

Beliau menerima ḥadīṡ dari Rasulullah s.a.w. dan menyampaikan ḥadīṡ kepada ( putranya ) Al-Munzīr, 'Abdullāh , Abū Zar'ah dan lain-lain. ( Ibn Hajar, J.II, 1968: 73 ).

Sebagaimana telah diterangkan pada ḥadīṡ pertama , tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikkhīr, bahwa mengenuhi kuat

litas perawi dari ṭabāqat sahabat sudah dijamin oleh Allah s.w.t. tentang keadilannya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas para perawi pada ḥadīṣ ke dua ini semuanya ṣiḡah dan muttasil, oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya ḥadīṣ ini mencapai derajat ḥadīṣ ṣaḡīḡ.

Ḥadīṣ ke tiga .

Ḥadīṣ ini diriwayatkan oleh Ibn Mājah dari :

1. Ishāq bin Isma'īl bin Al-'Alā'
2. Sufyān bin 'Uyainah.
3. Yahyā bin Sa'īd.
4. Rabī'ah bin Abī 'Abdur-Rahman.
5. Yazīd Maulā Munba'īs
6. Zaid bin Khālid Al-Juhannī.

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Ishāq bin Isma'īl bin Al 'Alā'

Nama lengkapnya adalah Ibn 'Abdil A'lā Al Ailī , terkenal dengan nama Abū Ya'qūb, wafat pada tahun 208 H .

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Sufyān bin 'Uyainah .
- 'Abdul Majid bin 'Abdul 'Azīs.
- Salamah bin Ruwah , danlain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṣ kepada :

- Ibn Mājah.



- An Nasāī
- 'Abdullah Bin Muhammad Bin Salim, dan lain-lain.

Menurut penilaian Aš-Šahabī beliau adalah ṣiḡah.

(Ibnu Hajar, J.II, 1968 : 170 - 171)

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Is-  
hāq bin Isma'īl bin Al 'Alā' adalah perawi yang ṣiḡah dan  
muttasil, baik dengan gurunya Sufyān bin 'Uyainah dan  
penerus muridnya Ibn Mājah .

## 2. Sufyān bin 'Uyainah.

Nama lengkapnya adalah Sufyan bin 'Uyainah bin -  
'Imrān Maimūn Al-Milāl Abū Muhammad Al-Kufī, lahir pada  
tahun 107 H dan wafat pada tahun 198 H .

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain adalah :

- Yahyā bin Sa'īd.
- Ja'far Aš-Šādiq .
- 'Abdul Mulk bin 'Amir , dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- Ḥammād bin Zaid .
- Ibn Mahdi .
- Yahyā bin Ma'īn , dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Al-'Ajalī Kufī , Ibn Sa'īd, Ibn 'Uyainah  
dan Ibn Harāsy, ṣiḡah, ḥāfiṡ , dapat diambil huj-  
jah dan banyak meriwayatkan ḥadīṡ.

- Menurut Ibn Mahdi dan Abū Hātim, beliau adalah orang yang sangat alim dan dapat diambil hujjah dengan hadis-hadisnya.
- Menurut Ibn Hibbān, beliau adalah ḥāfiḥ, taqwa dan wara' . ( Ibn Hajar, J.IV , 1968:74 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Suryān bin 'Uyainah adalah perawi yang siqah dan muttasil baik dengan gurunya Yahyā bin Sa'īd maupun dengan muridnya Ishāq bin Isma'īl .

### 3. Yahyā bin Sa'īd.

Nama lengkapnya adalah Yahyā bin Sa'īd bin Qais - 'Amr Sahl bin Ša'labah bin Al-Haris bin Zaid bin Ša'labah bin Ganām bin Mālik bin An-Nejjār, wafat tahun 144 H.

Beliau menerima hadis antara lain dari :

- Anas bin Mālik .
- 'Abdullāh bin 'Amir bin Rabī'ah.
- Abī Salamah bin Abī 'Abdur Rahman, dan lain-lain.

Dan menyampaikan hadis antara lain kepada :

- Sufyān bin 'Uyainah.
- Ibn Jurij .
- 'Alhah bin Masrūq, dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Sa'ad, Al-'Ajalī, Ad-Darimī, An-Nasā'ī, Ahmad bin Hambal, Yahyā bin Ma'īn, Abū Hātim, Abū-

- Zar'ah, beliau adalah *ṣiqah*, *ḥāfiḥ*, dapat diambil -  
hujjah dan banyak meriwayatkan *ḥadīṣ* .
- Menurut Al-Madīnī dan Al-Laiṣ , beliau adalah orang yang sangat alim, paling utama di Madinah dan termasuk *tabi'in* besar .
  - Menurut 'Abdullāh bin Basysyār, beliau adalah *ḥāfiḥ* .
  - Menurut Ad-Dimyāṭī dan Muhammad bin 'Umār, beliau mempunyai cacat. ( Ibn Hajar, J. II, 1968:221-224 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Yahyā bin Sa'īd adalah perawi yang *ṣiqah* dan *muttasil*, baik dengan gurunya Rabi'ah bin Abī 'Abdur-Rahman maupun dengan muridnya Sufyān bin 'Uyainah ,

#### 4. Rabi'ah bin Abī 'Abdur-Rahman.

Nama lengkapnya adalah Rabi'ah bin Abī 'Abdur-Rahman Farrūkh Al-Qīmī Maulā Abū 'Uṣmān Al Madīnī, terkenal dengan Rabi'ah Ar-Rāi, wafat pada tahun 136 H dalam usia 42 tahun.

Beliau menerima *ḥadīṣ* antara lain dari :

- Yazīd Maulā Al-Munbaṣīṣ .
- Muhammad bin Yahyā bin Ma'īn.
- Ibn Abī Lailī, dan lain-lain.

Dan menyampaikan *ḥadīṣ* antara lain kepada :

- Yahyā bin Sa'īd.

- Sulaimān At-Taimī.
- Hammad bin Salamah, dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Abū Zar'ah , Al-'Ajali, Abū Nāṭis, An-Nasā'ī , Ya'qūb bin Abī Syaibah dan Ibn Sa'ad, beliau adalah ṣiqah dan banyak meriwayatkan hadīṡ.
- ( Ibn Hajar, J. III, 1968:258-259 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Rabī'ah bin Abī 'Abdur-Rahman adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil baik dengan gurunya maupun dengan muridnya Yahyā ya bin Sa'īd .

#### 5. Yazīd Maulā Al-Munbaṡ Al Madinī.

Beliau menerima hadīṡ dari Abū Hurairah , Zaid bin Khālid Al-Juhannī dan menyampaikan hadīṡ kepada putranya 'Abdullah, Yahya bin Sa'd , Rabī'ah dan lain-lain.

Menurut penilaian Ibn Hibbān, beliau adalah ṣiqah .  
( Ibn Hajar, J. XI, 1968:410-411 ). Dan dari keterangan ini dapat disimpulkan bahwa Yazīd Maulā Al-Munbaṡ adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil, baik dengan gurunya Zaid bin Khālid maupun dengan muridnya Rabī'ah bin Abī 'Abdur-Rahman .

#### 6. Zaid bin Khālid Al-Juhannī.

Beliau adalah Zaid bin Khālid Al-Juhannī Abu 'Abdur-Rahman , dikenal dengan Abū Ḥalḥah Al-Madanī, beliau termasuk sahabat dari golongan muhajirin, wafat di Madinah

pada tahun 78 H .

Beliau menerima ḥadīṡ dari :

- Rasulullah s.a.w.
- 'Uṡmān bin 'Affān.
- Dan 'Aisyah r.a.

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- Yazīd Maulā Al Munbaīṡ .
- 'Ubaidah bin 'Abdillah.
- Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman, dan lain-lain.

Sebagaimana telah diterangkan pada ḥadīṡ pertama tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikhkhīr , bahwa mengenai kualitas perawi dari tabāqat sahabat sudah dijamin oleh Allah s.w.t. tentang keadilannya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa kualitas para perawi pada ḥadīṡ ketiga ini semuanya ṡiqah dan muttasil, oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya ḥadīṡ ini mencapai derajat ḥadīṡ ṡahīḥ .

Ḥadīṡ ke empat

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh Ibn Mājah dari :

1. Abū Bakar bin Abī Syaibah .
2. 'Abdul Wahhāb As-Saqafī.
3. Khālīd Al Ḥaddāḍ .
4. Abī Al-'Alā' .
5. Muṡarrif .
6. 'Iyāḍ bin Ḥammār .

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :



1. Abū Bakar bin Abī Syaibah .

Nama lengkapnya adalah 'Abdullah bin Muḥammad bin Abī Syaibah Ibrahim bin 'Uṣmān bin Khuwāṣī Al 'Abāī Mawlā Abū Bakar Al-Ḥāfiṣ Al-Rufī, wafat pada tahun 235 H .

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- 'Abdul wakhḥāb Aṣ-Ṣāqafī .
- Ibn 'Uyainah .
- Jamāh , dan lain-lain .

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- Bukhārī .
- Muslim .
- Ibn Mājah , dan lain-lain .

Penilaian 'ulama' terhadap beliau .

- Menurut Abū Ḥāfiṣ , Ibn Ḥārasy , Ibn qānī' dan Al-'Ajalī , beliau adalah ṣiḡḡḡ .
- Menurut Yahyā Al-Ḥamḡānī , beliau adalah orang yang sangat alim .
- Menurut Ahmad bin Abū Bakar, beliau adalah orang yang jujur .
- Menurut Ibn Ḥibbān , beliau adalah ḥāfiṣ .

( Ibn Hajar, J.IV, 1968:2-4 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Abū Bakar bin Abī Syaibah adalah perawi yang ṣiḡḡḡ dan muttasil, baik dengan gurunya 'Abdul Wakhḥāb Aṣ-Ṣāqafī maupun dengan muridnya Ibn Mājah .

## 2. 'Abdul-Wahhāb As-Ṣaqafī .

Nama lengkapnya adalah 'Abdul Wahhāb bin 'Abdul Mājid bin 'Ubaidillāh bin Al-Hākam Ibn 'Abdil-'Ās As-Ṣaqafī - Abū Muhammad Al Biṣrī , lahir pada tahun 110 H dan wafat pada tahun 194 H .

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain adalah :

- Khālīd Al-Haddā' .
- Yahyā bin Sa'īd .
- Ibn Jurij , dan lain-lain

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- Muhammad bin Abī Syaibah .
- Ibn Khaṣṣāh .
- 'Ubaidillāh Al-Qawāriri , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ahmad , Muḥammad bin Sa'īd dan Al-'Ajali beliau adalah Ṣiḡah .
- Menurut Yahyā bin Ma'in dan An-Nasā'ī, beliau adalah Ṣiḡah Ṣiḡah . ( Ibn Hajar, J. VI, 449-450)

## 3. Khālīd Al-Haddā' .

Nama lengkapnya adalah Khālīd bin Mahram Al-Haddā' Abū Al-Manāsīl Al-Biṣrī , wafat pada tahun 141 H.

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- Abī 'Uṣmān An-Nahdi .

- 'Umar bin Abī 'Amr .
- Jama'ah , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīś antara lain kepada :

- 'Abdul Wahhāb As-Šaqafī .
- As-Šaurī .
- Ibn Jurij , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Al-Ašrās, beliau teguh hafalannya .
- Menurut Ishāq bin Mansūr dari Ibn Ma'īn dan Al-'Ajali, beliau adalah šiqah .
- menurut Ibn Sa'ad , beliau adalah šiqah dan banyak meriwayatkan hadīś. ( Ibn Hajar, J.III, 1968:120 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Khālid Al-Ḥaddā' adalah perawi yang šiqah dan muttasil, baik dengan gurunya A'ī Al-'Alā' maupun dengan muridnya 'Abdul Wahhāb As-Šaqafī .

#### 4. Abī Al-'Alā' .

Nama lengkapnya adalah Yazid bin 'Abdullah bin Asy Syikhkhār Al-'Amirī Abū Al-'Alā' Al Bisrī, wafat pada tahun 111 H .

Beliau menerima hadīs antara lain dari :

- Muṭarrif .
- 'Abdullah bin 'Amr bin 'Āg .
- Abū Hurairah , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadiṣ antara lain kepada :

- Khālid Al-Haddā' .
- Sulaimān At-Taimī .
- Qatadah , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut An-Nasā'ī, Ibn Hibbān dan Al-'Ajali Bisrī, beliau adah ṣiqah.
- Menurut Ibn Sa'ad , beliau adalah ṣiqah dan hadiṣnya ṣahīḥ. ( Ibn Hajar, J.II , 1968:341-342 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Abī Al-'Alā' adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil, baik dengan gurunya Muṭarrif maup un dengan muridnya Khālid Al-Haddā' .

#### 5. Muṭarrif .

Nama lengkapnya adalah Muṭarrif bin 'Abdillāh bin Asy-Syikhkhīr Al-Ḥurasyī Al-'Amirī Abū 'Abdillāh Al-Bigri lahir pada masa hidup Rasulullah s.a.w.

Beliau menerima hadiṣ antara lain dari :

- 'Iyād bin Ḥammār .
- 'Usmān bin 'Affān .
- 'Alī , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadiṣ antara lain kepada :

- Yasid bin 'Abdullah .

- Al-Ḥasan Al-Biṣrī .
- Abū Naḍīrah , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Sa'ad dan Al-'Aḡalī, beliau adalah ṣiḡah , wara' , ṣāliḥ dan termasuk tabi'in besar .
- ( Ibn Hajar, J.X, 1968:173-174 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Muṭarrif adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil, baik dengan gurunya 'Iyād bin Ḥammār maupun dengan muridnya Abī-Al-'Alā' .

#### 6. 'Iyād bin Ḥammār .

Nama lengkapnya adalah 'Iyād bin Ḥammār bin Nājiyah bin Al-'Aḡal bin Muḥammad bin Sufyān bin Majāsyik Al-Majāsyī At-Tamimī , beliau adalah sahabat Rasulullah s.a.w. di Baṣrah .

Beliau menerima ḥadīṡ dari Rasulullah s.a.w. dan menyampaikan ḥadīṡ kepada Yazid Ibna 'Abdullah, Muṭarrif , Al-Ḥasn Al-Biṣrī, dan lain-lain .

Sebagaimana telah diterangkan pada ḥadīṡ pertama tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikhkhīr, bahwa mengenai kualitas perawi dari ṭabāqat sahabat sudah dijamin oleh Allah tentang keadilannya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa



kualitas para perawi pada hadiś ke empat ini semuanya si-  
gah dan muttasil , oleh karena itu ditinjau dari segi sa-  
nadnya hadiś ini mencapai derajat hadiś sahih .

Hadiś ke lima .

Hadis ini diriwayatkan oleh Ibn Mājah dari :

1. 'Alī binMuhammad .
2. Waki' .
3. Sufyān .
4. Salamah bin Kuhail .
5. Suwaid bin Gafilah .
6. Zaid binSūhān .
7. Salmān bin Rabī'ah .

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai  
berikut :

1. 'Alī bin Muhammad .

Nama lengkapnya adalah 'Alī bin Muhammad bin Ishāq  
bin Abī Syaddād , wafat tahun 232 H .

Beliau menerima hadiś antara lain dari :

- Waki' .
- Ibn 'Uyainah .
- Abi Nuawiyah , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadiś antara lain kepada:

- Ibn Mājah .

- An-Nasā'ī .
- Abu Zar'ah, dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Hibbān, beliau adalah ṣiqah dan jujur.  
( Ibn Hajar , J.VII, 1968:378-379 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa 'Alī bin Muhammad adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil, baik dengan gurunya Waki' maupun dengan muridnya Ibn - Mājah .

## 2. Waki' .

Nama lengkapnya adalah Waki' bin Al -Jarrah bin Mālihar-Riwayī Abū Sufyān Al-Kufī Al-Hāfiḥ, lahir pada tahun 128 H dan wafat dalam usia 96 tahun .

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Sufyān Aṣ-Ṣaurī .
- Hisyām bin 'Urwah .
- Al-'A'masy, dan lain-lain .

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- 'Alī bin Muhammad .
- Yahyā bin Yahyā An-Naisāburī, dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut 'Abdullāh bin Ahmad dari ayahnya, ya'qūb b bin Abī Syaibah dan Ibn Hibban, beliau adalah ḥāfiḥ dan warā' .

- Menurut Abū Nuaim , beliau adalah fāqih ;
- Menurut Abū Hātim, Abū Zar'ah, Ahmad bin Hambal, Ibn Mā'in , beliau adalah ṣiqah .
- Menurut Ibn Sa'ad , beliau adalah ṣiqah, warā' dan banyak meriwayatkan ḥadīṣ. ( Ibn Hajar, J.XI, 1968 - 123-131 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa wakī' adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil, baik dengan gurunya Sufyān maupun dengan muridnya 'Alī .

### 3. Sufyān.

Nama lengkapnya adalah Sufyān bin Sa'īd bin Masyrūq As-Saurī Abū 'Abdillāh Al-Kufī . lahir di Kufah pada tahun 161 H .

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Salamah bin Kuhail .
- 'Abdul Mulk bin 'Amir .
- Husin bin Abī 'Abdur Rahman, dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- wakī' .
- Yahyā bin Sa'īd Al-Qaṭṭān.
- 'Abdullāh bin Wahhāb, dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Su'bah, Ibn 'Uyainah, Abū 'Āsin dan Ibn Mā'in, beliau mendapat gelar Amirul Mu'minin Fil ḥadīṣ .

- Menurut Al Khatib, beliau adalah orang yang 'alim, Dabit, warā'dan Zuhud.
- Menurut Ibn Sa'ad dan An\* Nasā'i, beliau adalah siqah, dabit dan warā'. ( Ibn Hajar, J.IV :111-115 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Sufyān adalah perawi yang siqah dan muttasil, baik dengan gurunya Salamah maupun dengan muridnya Waqī'.

#### 4. Salamah bin Kuhail .

Nama lengkapnya adalah Salamah bin Kuhail bin Husain Al-Hadrasī Abū Yahyā Al Kufī, wafat pada tahun 141 H dalam usia 47 tahun .

Beliau menerima hadīś antara lain dari :

- Suwaid bin Gafleh .
- Sa'īd bin Jabīr .
- Mujahid, dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīś antara lain kepada :

- Sufyān bin Sa'īd .
- Al A'māsy .
- Al Hasan, dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Abū Ṭālib dan Qais bin Muslim, hadīśnya shahīh .
- Menurut Ishāq bin Mansur dari Ibn Ma'īn dan Ibn Sa'ad, beliau adalah siqah dan banyak meriwayatkan hadīś .

- Menurut Al 'Ajalī Kufī, Ya'qūb bin Abī Syaibah dan An-Nasā'ī, beliau adalah śiqah dan teguh hafalan .
  - Menurut Abū Zar'ah dan Abū Hātim , beliau adalah orang yang śiqah dan terpelihara .
- ( Ibn Hajar, J.IV, 1968:155f-157 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Salamah bin Kuhail adalah perawi yang śiqah dan muttasil, baik dengan gurunya Suwaid bin Gaflah maupun dengan muridnya Sufyān bin Sa'īd .

#### 5. Suwaid bin Gaflah

Nama lengkapnya adalah Suwaid bin Gaflah bin 'Usjah bin 'Amir bin Wadā' Nuawiyah bin Al Haris bin Mālik bin 'Auf bin Karīm bin bin Ja'fī bin Sa'ad AL 'Asyirah Abu 'Umayyah Al Ja'fī Al-Kufī, wafat pada tahun 82 H .

Beliau menerima hadīś antara lain adalah :

- Abū Bakar .
- 'Usmān .
- 'Alī , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīś kepada :

- Salamah bin Kuhail .
- Ibrahim An-Nakha'ī .
- Asy-Sya'bi , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Ma'in dan Al-'Ajalī, beliau adalah -

Siqah.

- Menurut Ibn Qāni', beliau adalah qa'ir .  
( Ibn Hajar , J.IV, 1968:278-279 ) .

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Suwaid bin Gaflah adalah perawi yang siqah dan muttasil, baik dengan gurunya Zaid bin ḡhān ( lihat keterangan berikutnya ) maupun dengan muridnya Salamah bin Kuhail .

6. Zaid bin ḡhān . beliau adalah sahabat Rasulullah s.a.w. di ḡijāz , ( Ibn Hajar, J. I, tt:256b ) .

Sebagaimana telah diterangkan pada ḡadis pertama tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikkhīr, bahwa mengenai kualitas perawi dari ḡabaḡat sahabat sudah di jamin oleh Allah s.w.t. tentang keadilannya.

7. Salmān bin Rabī'ah .

Nama lengkapnya adalah Salmān bin Rabī'ah bin Yasīd bin 'Amr bin Sāhin bin Sa'labah Al Bahilī Abū 'Abdullāh , dikenal dengan Salmān Al-Khail, beliau adalah sahabat Ras Rasulullah s.a.w.

Beliau menerima ḡadis dari Rasulullah s.a.w., 'Umar dan menyampaikan ḡadis kepada Suwaid bin Gaflah, Zaid bin ḡhān dan lain-lain. ( Ibn Hajar, J.IV, 1968:136-137 ) .

Sebagaimana telah diterangkan pada ḡadis pertama, tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikkhīr, bahwa mengenai kualitas perawi dari ḡabaḡat sahabat, dijamin oleh Allah .



Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa kualitas para perawi pada hadis kelima ini semuanya siqah dan muttasil , oleh karena itu ditinjau dari segi sanad - nya, hadis ini mencapai derajat hadis ḡaḡib .

Hadis ke enam .

Hadis ini diriwayatkan oleh Iba Mājah dari :

1. Muhammad bin Basysyār .
2. Abū Bakar Albanafī .
3. Harmalah bin Yahyā .
4. 'Abdullāh bin Wahhāb .
5. Ad-Ḍahhāk bin 'Usmān Al-Qurasyī .
6. Sālim Abū An-Sadr .
7. Bisyri bin Sa'īd
8. Zaid bin Khālid Al-Juhannī .

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Muhammad bin Basysyār .

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Basysyār bin 'Usmān bin Dawūd bin Kaisan Al 'Abdi Abū Bakar Al-Ḥafīḡ - Al-Bisrī Bundār , wafat pada tahun 252 H .

Beliau menerima hadis antara lain dari :

- Abū Dawūd Aḡ-Ḥayalī .
- 'Abdullāh bin Wahhāb As-Saqafī .
- Yazīd bin Hārūn , dan lain-lain.

Dan menyampaikan hadiṣ antara lain kepada :

- Jama'ah .
- An Nasā'ī .
- Abū Zar'ah , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Abū Sayyār , Muḥammad bin Qasir , dan Al-Ḥajālī , beliau adalah siqah , 'ulamā' terkenal dan banyak seriwatkan hadiṣ .
  - Menurut Ibn Hibbān , Abū Hātim dan Ad-Daruqutnī beliau adalah jujur , ḥāfiṣ , dan siqah .
  - Menurut Al-Ḍahabī , tak ada padanya cacat .
  - Menurut 'Abullāh bin Muḥammad dan 'Abdullāh bin 'Alī , beliau tertuduh dusta .
- ( Ibn Hajar , J.IX, 1968:70-73 ) .

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Muḥammad bin Basysyār adalah perawi yang siqah dan mutta-sil dengan gurunya Abū Bakar Al-Ḥanafī, tetapi beliau tidak bertemu langsung dengan Ibn Nājah .

## 2. Abū Bakar bin Abī Syaibah .

Nama lengkapnya adalah 'Abdul Kabir bin 'Abdul Ma-jid bin 'Ubaidillāh bin Syarik bin Zahīr Ibn Sariyah Abū Yaḥyā Al-Ḥanafī Al-Biḡrī , wafat pada tahun 204 H.

Beliau menerima hadiṣ antara lain dari :

- Saīd bin Abī 'Arubah .

- As-Saurī .
- Mālik , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīṣ antara lain kepada :

- Bundār .
- 'Alī bin Al-Madini .
- Muhammad bin Rafī' , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Al-Aḍram , Abū Zar'ah , Muhammad bin Sa'ad dan Al-'Ajalī , beliau adalah ṣiḡah .
- ( Ibn Hajar , J. VI , 1968:270-271 ) .

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Abu Bakar Al-Hanafī adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil dengan muridnya Bundār, tetapi tidak muttasil dengan gurunya Harmalah bin Yahyā .

### 3. Harmalah bin Yahyā .

Nama lengkapnya adalah Harmalah bin Yahya bin Har salah bin 'Imrān At-Tajidī Abū Rafiq Al-Miṣrī , lahir pada tahun 166 H dan wafat pada tahun 245 H .

Beliau menerima hadīṣ antara lain dari :

- Abī Wahaḥ .
- Asy-Syafi'i .
- Yahyā bin 'Abdallāh , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīṣ antara lain kepada :

- Ibn Mājah.
- An-Nasā'ī .
- Muslim , dan lain-lain .

Penilaian 'ulama' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Ma'in , Abu Sa'id bin Yunus , Ad-Dauri dan Al-'Aqilī, beliau adalah orang yang sangat alim
- Menurut Ibn Hibbān beliau adalah siqah
- Menurut Abū 'Umar Al-Kindī, beliau adalah fāqih .
- Menurut Abū Hātim, Hadisnya tidak dapat diambil -  
hujjah .
- Menurut Ibn 'Addi, beliau adalah ḍa'īf .

( Ibn Hajar ,J.II, 1968:229-231 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Harmalah bin Yahya adalah perawi yang siqah, dan muttasil dengan gurunya 'Abdullāh bin Wahhāb, tetapi tidak muttasil dengan muridnya Abū Bakar Al-Manafī.

#### 4. 'Abdullāh bin Wahhāb .

Nama lengkapnya adalah 'Abdullāh bin Wahhāb bin Muslim Al Qurasyī Maulā Abū Muhammad Al-Misrī Al-Fāqih , lahir pada tahun 125 H dan wafat pada tahun 197 H .

Beliau menerima hadīṡ antara lain dari :

- Ibn 'Uyainah .
- Aṡ-Ṣaurī .
- Ibn Jurij , dan lain-lain .

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- Harmalah bin Yahyā .
- Al-Laiṡ bin Sa'ad .
- 'Alī bin Al Madinī , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau :

- Menurut Ibn 'Abbās , Ahmad bin Ṣālih, Ibn Abī Khai samah dari Ibn Ma'īn, Ibn Ḥātim dari Abū Zar'ah , Ibn 'Addi, Ibn Sa'ad, Al-'Ajalī, An-Nasā'ī, As - Ṣāji dan Al-Thalīfī, beliau adalah alim, jujur dan ṡiqah . dan ḥāfiṡ .
- Menurut Abū Ṣālib dari Ahmad bin Hambal, ḥadīṡnya ṡahīḥ .( Ibn Hajar, J.II, 1968:521-523 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa - 'Abdullah bin Wahab adalah perawi yang ṡiqah dan muttasil, baik dengan gurunya Aḍ-Ḍahhak ḡ lihat ke terangan berikutnya ) maupun dengan muridnya Harmalah bin Yahyā.

#### 5. Aḍ-Ḍahhak bin 'Uṡmān Al-qurasyī.

Nama lengkapnya adalah Aḍ-Ḍahhak bin 'Uṡmān bin - 'Abdillāh bin Khālid Al-Ḥirām Al 'Asadī Az-Zam'ī Abu 'Uṡmān Al-Madinī Al-qurasyī, wafat di Madinah pada tahun - 153 H.

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- Ṣālim Abū An Naḍīr
- Yahyā bin Sa'īd Al-Anṡarī
- 'Abdullah bin Dinar , dan lain-lain.



Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Ibnu Wahhāb
- Abū Bakar Al-Ḥanafī
- Aṣ-Ṣaurī, dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Aḥmad, Ibn Ma'īn, Muḥa'ab, Az-Zabirī, Abū-Dāwūd, Ibn Ḥibbān, Muḥammad bin Sa'ad, Ibn Yaka'ir dan 'Alī bin Al-Madini, beliau adalah ṣiḥah .
  - Menurut Abu Ḥātim , beliau adalah orang yang jujur..
  - Menurut An-Nasā'ī, tak ada padanya cacat .
  - Menurut Al-Khātib , beliau adalah orang yang sangat alim di Madinah .
  - Menurut Abū Zar'ah , beliau tidak kuat hafalannya.
  - Menurut Abū Abdil Bār. beliau banyak salahnya dan ḥadīṣnya tidak dapat diambil hujah .
- ( Ibn Hajar, J.IV, 1968:446-447 ) .

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Ad-Ḍaḥḥāk adalah perawi yang ṣiḥah dan muttasil, baik dengan gurunya Sālim Abū An-Nadīr maupun dengan muridnya 'Abdullāh bin Wahhāb .

#### 6. Sālim Abū An-Nadīr.

Nama lengkapnya adalah Sālim bin Abī 'Umayyah At-Taimī Abū An-Nadīr Al-Madīni Maulā 'Umār bin 'Abdullāh At-Taimī , wafat pada masa pemerintahan Marwan bin Muḥammad pada tahun 129 H .



Beliau menerima hadīṣ antara lain dari :

- Bisyrī bin Sa'īd .
- Sa'īd bin Al-Musayyab .
- Abī salamah bin Abī 'Abdur-Rahman, dan lain-lain.

Dan menyampaikan hadīṣ antara lain kepada :

- Sufyān.
- Al-Lais .
- Ibn Jurij , dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ahmad, Ibn Ma'in, Al-'Ajalī, An-Nasā'ī ,  
Ibn Sa'ad, Ibn 'Uyainah, Ibn Hibbān, Ibn Sāhīn dan  
Ibn 'Abdil Bār, beliau adalah ṣiḡah .
- Menurut Abū Ḥātim, hadīṣnya hasan.  
( Ibn Hajar, J.III, 1968:441 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa  
Sālim Abu An-Nadīr adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil,  
baik dengan gurunya Bisyrī bin Sa'īd maupun dengan murid-  
Ad-Ḍahhāk .

#### 7. Bisyrī bin Sa'īd .

Nama lengkapnya adalah Bisyrī bin Sa'īd Al-Kindī .  
Beliau menerima hadis dari Amamah dan menyampaikan hadīṣ  
kepada Muawiyah bin Ṣālah .( Ibn Hajar, J.III, 1968:441 ) .  
Beliau adalah majhul .

#### 8. Zaid bin Khālid Al-Juḥannī .

Nama lengkapnya adalah Zaid bin Khālid Al-Juhannī  
Abu 'Abdur-Rahman, terkenal dengan Abū Ṭalḥah Al-Madīnī ,  
wafat pada tahun 78 H dalam usia 65 tahun .

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- Rasulullah s.a.w.
- 'Uṡmān.
- 'Aisyah r.a., dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- Bisyri bin Sa'īd
- 'Ubaidillāh bin Utbah .
- Abu Salamah , dan lain-lain.

( Ibn Hajar , J. III, 1968:410-411 )

Sebagaimana telah diterangkan pada ḥadīṡ pertama,  
tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikkahīr , bahwa mengenai kua  
litas perawi dari tabaqat sahabat sudah dijamin oleh  
Allah s.w.t. tentang keadilannya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa  
ditinjau dari persambungan sanadnya, ḥadīṡ ini termasuk  
mu'dal, karena ada tiga rawi yang gugur secara berturut-t  
turut yaitu : Muhammad bin Basysyār, Abū Bakar Al-Hanafī,  
dan Harnalah bin Yahyā , demikian pula kalau ditinjau da-  
ri kualitas perawinya, ḥadīṡ ini termasuk ḥadīṡ majhul ,  
karena ada seorang rawi yang tidak dikenal identitasnya ,  
yaitu Bisyri bin Sa'īd, oleh karena itu ditinjau dari segi  
sanadnya ḥadīṡ ini termasuk ḥadīṡ da'if.

## Hadīṣ ke tujuh

Hadīṣ ini diriwayatkan oleh Ibn Mājah dari :

1. Muḥammad bin Baṣyṣyār .
2. Muḥammad bin Khālīd bin 'Aṣmah .
3. Muṣā bin Ya'qūb Az-Zam'ī .
4. Quraibah binti 'Abdillāh .
5. Karimah binti Al-Miqdād .
6. Duba'ah binti Az-Zubair
7. Miqdād bin 'Amr .

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Muḥammad bin Baṣyṣyār .

Nama lengkapnya adalah Muḥammad bin Baṣyṣyār bin bin 'Uṣmān bin Dāwūd bin Kaisan Al-'Abdī Abū Bakar Al-Ḥafīḡ Al-Bisyri Bundār, wafat pada tahun 252 H .

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Ibn Mahdi .
- Abū Dāwūd Aṡ-Ṣayalī .
- Hammad bin Maṣ'ūd , dan lain-lain .

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- Jama'ah .
- An-Nasā'ī .
- Abu Zer'ah , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Sayyar, Muḥammad bin Qasim dan Al-'aja

lī Bisrī , beliau adalah siqah , 'ulamā' terkenal dan banyak meriwayatkan hadis .

- Menurut Ibn Hibbān, Abū Hātim dan Ad-Daruqutnī , beliau adalah seorang yang hāfiḥ , teguh hafalan dan jujur .
  - Menurut Aḡ-ḡahabī , tidak ada padanya cacat
  - Menurut 'Abdullāh bin Muhammad bin Sayyār dan 'Abdullāh bin 'Alī, beliau tertuduh dusta .
- ( Ibn Hajar, J.IX, 1968:70-73 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Muhammad bin Basysyār adalah perawi yang siqah, tetapi tidak muttasil baik dengan gurunya Muhammad bin Khālid maupun dengan muridnya Ibn Mājah .

## 2. Muhammad bin Khālid bin 'Asmah .

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin 'Asmah Al-Ḥana fī Al-Bisyri . Beliau menerima hadis antara lain dari :

- Nuṣā bin Ya'qūb Az-Zam'ī .
- Malik bin Anas .
- Jama'ah , dan lain-lain.

Beliau menyampaikan hadis antara lain kepada

- Bundār .
- 'Alī bin Al-Madinī .
- Hilāl bin Bisri , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Abu Zar'ah, tak ada padanya cacat .

- Menurut Abū Ḥātim, hadīthnya ṣahīḥ .
- Menurut 'Abdullah bin Ahmad , tidak ada padanya -  
cecat . ( Ibn Hajar , J.IX, 1968:143-144 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Muhammad bin Khālid adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil baik dengan gurunya Musā bin Ya'qūb maupun dengan murid - nya Bundār .

### 3. Musā bin Ya'qūb As-Zam'ī .

Nama lengkapnya adalah Musā bin Ya'qub bin 'Abdullāh bin Wahhāb bin Zam'ah bin Al-Aswad bin Al-Muṭal lib bin Asad bin 'Abdul 'Asī Al-Asadi As-Zam'ī Abu Mu -  
hammad Al-Madinī

Beliau menerima hadīth antara lain adalah :

- Quraibah .
- Abī Hasm bin Dinār .
- 'Umar bin Sa'd , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīth antara lain kepada :

- Muhammad bin Khālid.
- 'Abdur Rahman bin Mahdi .
- Khālid bin Mukhālid, dan lain-lain.

Penilaian Ulamā' terhadap beliau.

- Menurut Ibn Ma'īn, Ibn Hibbān, dan Al-Qaṭṭān ,  
beliau adalah ṣiḡah .
- Menurut Ibn 'Addī , tak ada padanya cecat .
- Menurut Abū Dāwūd , beliau adalah ṣāliḥ .



- Menurut An-Nasā'ī, beliau tidak kuat hafalannya .
- Menurut Ibn Mahdi beliau adalah majhul .
- Menurut Al-Madini, beliau adalah ḍa'īf dan hadisnya mungkar . ( Ibn Hajar, JX, 1968:378-379 ) .

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Musā bin Ya'qūb adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil, baik dengan gurunya Quraibah maupun dengan muridnya Muḥammad bin Khālid .

#### 4. Quraibah .

Nama lengkapnya adalah Quraibah binti 'Abdullāh bin Wahhāb bin Zam'ah bin Al Aswad bin Al-Mutallib bin Asad Ibn 'Abdil 'Asī Al-Asadiyah .

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari : Karimah binti Al Miqdās, Zainab binti Salamah dan menyampaikan ḥadīṡ kepada : Musā bin Ya'qūb Az-Zam'ī. ( Ibn Hajar, J.IV , tt : 609 b ) . ( Ibn Hajar, J.XII, 1968:446 a ) .

Beliau adalah majhul .

#### 5. Karimah binti Al-Miqdās bin 'Amr .

Beliau adalah Karimah binti Al-Miqdās Al-Aswad Al-Kindiyah, beliau menerima ḥadīṡ dari ( ibunya ) Duba'ah binti Az-Zubair dan menyampaikan ḥadīṡ kepada ( suami ) nya 'Abdullāh bin Wahhāb dan kepada putranya ( Quraibah binti 'Abdillah ) . Menurut penetapan Ibn Habbān , beliau adalah ṣiḡah . ( Ibn Hajar, J.XII, 1968:448 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Karimah binti Al-Miqdās adalah perawi yang ṣiḡah dan



muttasil baik dengan gurunya Duba'ah maupun dengan murid-  
nya Quraibah .

#### 6. Duba'ah binti As-Zubair .

Nama lengkapnya adalah Duba'ah binti As-Zubair bin 'Abdul Mutallib Al-Hasyimiyah . Beliau menerima hadiś dari Rasulullah s.a.w. dan dari suaminya ( Al-Miqdad ) dan menyampaikan hadis kepada putranya ( Karimah ), Ibn 'Ibn 'Abbās dan Al 'A'rāj . ( Ibn Hajar, J.XII, 1968:432 ) .

#### 7. Al-Miqdād bin 'Amr .

Nama lengkapnya adalah Al-Miqdād bin 'Amr bin Sa'labah bin Mālik bin Samāmah bin Matrūd Al-Bahranī Al - Kindī Abul Aswad Az-Zuhrī , wafat di Madinah pada tahun 35 H . Beliau menerima hadiś dari Rasulullah s.a.w. dan menyampaikan hadiś kepada Duba'ah binti As-Zubair dan kepada Karimah binti Al-Miqdād .  
( Ibn Hajar , J.X , 1968:285-287 ) .

Sebagaimana telah diterangkan pada hadiś pertama , tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikhkhīr. , bahwa mengenai kualitas perawi dari ṣabāqat sahabat sudah dijamin oleh Allah s.w.t. tentang keadilannya .

Dari keterangan-keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa ditinjau dari persambungan sanadnya, hadiś ini termasuk hadiś mu'allaq , karena hadis ini gugur pada

awal sanadnya yaitu Muhammad bin Basysyār , desikian pula apabila ditinjau dari kualitas perawinya, hadīs ini termasuk hadīs majhul, karena ada seorang rawi yang tidak di kenal identitasnya yaitu Quraibah binti 'Abdillah, oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya hadīs ini termasuk da'if .

#### Hadīs ke delapan

Hadīs ini diriwayatkan oleh Ibnu Mājah dari :

1. Muhammad bin Maimun Al-Makkī .
2. Hisyām bin 'Ammār .
3. Sufyān bin 'Uyainah .
4. Az-Zuhri .
5. Sa'īd .
6. Abī Salamah .
7. Abū Hurairah .

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Muhammad bin Maimun Al-Makkī .

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Maimūn Al-Khayyā Al-Bassas Abu 'Abdillah Al Makkī , wafat pada tahun - 252 H .

Beliau menerima hadīs antara lain dari :

- Abū 'Uyainah .
- Muāz bin Hisyām .

- Abī Sa'īd maulā Bani Hasyīm, dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- Ibn Mājah.
- At-Turmuṣī .
- An-Nasā'ī , dan lain-lain .

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Hibbān , beliau adalah ṣiḡah dan tidak ada padanya cacat .
- Menurut An-Nasā'ī , beliau tidak kuat hafalannya .
- Menurut Abu Hatim , beliau adalah orang yang lalai.
- Menurut Abū Sa'īd maulā Bani Hasyim, ḥadīṣnya batal ( Ibn Hajar, J.IX, 1968:485 ) .

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa, Muhammad bin Ma'īn adalah da'īf, disamping itu ia tidak muttasil dengan gurunya Hisyām bin 'Ammār , walaupun muttasil dengan muridnya Ibn Mājah .

## 2. Hisyām bin 'Ammār .

Nama lengkapnya adalah Hisyām bin 'Ammār bin Basir bin Ma'israh bin Abana As-Salimī, terkenal dengan nama - Ac-Zufri Abul Wālid Ad-Dimsyiqī , lahir pada tahun 153 H dan wafat pada tahun 245 H.

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain adalah :

- Malīk bin Anas .
- Ibn 'Uyainah .
- Al-Walid bin Muslim , dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- Ibn Mājah .
- Al-Bukhārī .
- An-Nasā'ī , dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibrahim bin Al-Junaidī, Abū Ḥātim, Yahyā bin Ma'īn, Al-'Ajālī dan Ibn Ḥibbān , beliau ada - lah ṣiqah .
- Menurut Marrah, Ad-Daruqutnī, Wasail dan Maslamah beliau adalah orang yang jujur .
- Menurut Ahmad bin Khālid dari Yahyā bin Ma'īn, be - lieu tertuduh dusta .
- Menurut An-Nasā'ī , tak ada padanya cacat , ( Ibn Hajar, J . XI, 1968:51-54 ) .

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Hisyām bin 'Ammār adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil , dengan gurunya Sufyan bin 'Uyainah, tetapi tidak muttasil dengan muridnya Muhammad bin Maimūn .

### 3. Sufyān bin 'Uyainah .

Nama lengkapnya adalah Sufyān bin 'Uyainah bin Abī 'Imrān Maimūn Al Hilāl Abū Muhammad Al-Kufī, lahir pada tahun 107 H dan wafat pada tahun 198 H.

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Az-Zuhrī .

- 'Abdul Mulk bin 'Amir .
- 'Ubaidillah , dan lain-lain.

Dan menyampaikan hadīṣ antara lain kepada :

- Yahyā Al-qattān .
- Al-A'māsy .
- As-Saurī , dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn 'Uyainah dan Al-'Ajalī, beliau adalah ṣiqah dan teguh ingatannya .
  - Menurut Ibn Sa'īd dan Ibn Harāsy, beliau adalah ṣiqah , kuat ingatan, dapat diambil hujjah dan banyak meriwayatkan hadīṣ .
  - Menurut Ar-Razī, Ibn Hibbān dan Ibn Mahdi, beliau orang yang sangat ali , ḥāfiṣ dan warā'.
- ( Ibn Hajar, J.IV, 1968:117-122 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Sufyān bin 'Uyainah adalah perawi yang ṣiqah dan mutta-sil , baik dengan gurunya As-Zuhri maupun dengan muridnya Hisyām bin 'Annār .

#### 4. As-Zuhri .

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Muslim bin 'U-'Ubaidillah bin 'Abdullah bin As-Syihab bin 'Abdullah Al-Haris bin Zuhrah bin Kilab bin Marrah Al-Qurasī As-Zuhri Al-Fāqih Abū Bakar Al-Ḥāfiṣ Al-Madanī, beliau adalah seo-



seorang 'ulamā' besar di Hijāz dan Syām , lahir pada tahun 50 H dan wafat pada tahun 72 H .

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain adalah :

- 'Abdullāh bin 'umar .
- 'Abdullāh bin Ka'ab .
- Yahyā bin Sa'īd , dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- 'Aṡā' bin Abī Rubah .
- Yahyā bin Sa'īd Al-Anṡarī .
- - Sufyan bin 'Uyainah, dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Sa'ad, beliau adalah ṡiqah, ḥāfiṡ dan banyak meriwayatkan ḥadīṡ.
- Menurut Ibn Maḥdi, beliau adalah orang yang sangat alim. ( Ibn Hajar, J.IX, 1968:445-451 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Al-Suhrī adalah perawi yang ṡiqah dan muttaciil , baik dengan gurunya Sa'īd (lihat keterangan berikutnya) maupun dengan muridnya Sufyān bin 'Uyainah .

##### 5. Sa'īd .

Nama lengkapnya adalah Sa'īd bin Khālid bin 'Abdull 'Abdullāh bin Qarīṡ Al-Qarīṡī Al-Kanna'ī Al-Madīnī , beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- Abī Salamah .



- Sa'īd bin Al-Musyyab .
- Rabi'ah bin 'Ubadah, dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīś antara lain kepada :

- Az-Zuhri .
- Ibn Abī Zaib .
- Ibn Ishāq , dan lain-lain .

Penilaian 'Ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Sa'īd bin Al-Musayyāb, beliau adalah orang yang jujur .
  - Menurut Ad-Daruqutnī , hadīśnya dapat diambil hujjah .
  - Menurut Ibn Hibbān, beliau adalah perawi yang ṣiqah
  - Menurut An-Nasa'ī , beliau adalah ḍa'īf .
- ( Ibn Hajar, J.IV, 1968:20 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Sa'īd adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil , baik dengan gurunya Abī Salamah maupun dengan muridnya Az-Zuhri .

## 6. Abū Salamah .

Nama lengkapnya adalah Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman bin 'Auf bin Abdi 'Auf As-Zuhri Al-Madini , wafat tahun 94 H .

Beliau menerima hadīś antara lain adalah :

- Abū Hurairah .
- 'Usmān bin 'Affān .
- Aisyah r.a., dan lain-lain .

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- As-Zuhrī .
- Yabū bin Abī Kaṣīr .
- 'Umar bin Dīnār , dan lain-lain .

Penilaian 'ulama' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Sa'ad , beliau adalah ṣiqah .
- Menurut Abū Zar'ah dan Ibn Hibbān, beliau adalah ṣiqah , kepercayaan dan banyak meriwayatkan ḥadīṣ. ( Ibn Hajar, J.XII, 1968:115-118 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Abū Salamah adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil , baik dengan gurunya Abu Hurairah maupun dengan muridnya Sa'id.

#### 7. Abū Hurairah .

Beliau adalah Abū Hurairah Ad-Dausī Al-Yamanī, salah seorang sahabat yang ḥāfiḥ dan paling banyak meriwayatkan ḥadīṣ . ( Ibn Hajar, J.XII, 1968:262-267 ).

Sebagaimana telah diterangkan pada ḥadīṣ pertama , tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikhkīr, bahwa mengenai kualitas perawi dari tabāqat sahabat sudah dijamin oleh , tentang keadilannya.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan , bahwa ditinjau dari persambungan sanadnya , ḥadīṣ ini termasuk ḥadīṣ mu'ḍal , karena ad dua orang rawi yang gugur secara berturut-turut , yaitu Muhammad bin Waisūn dan Hisyām

Hisyām bin 'Ammār, demikian pula apabila ditinjau dari kualitas perawinya, ḥadīṣ ini termasuk ḥadīṣ ḍa'īf, karena ada seorang rawi yang dinyatakan ḍa'īf, yaitu Muhammad bin Maimūn, oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya - ḥadīṣ ini termasuk ḥadīṣ ḍa'īf.

Ḥadīṣ ke sembilan.

Ḥadīṣ ini diriwayatkan oleh Ibn Mājah dari :

1. Naṣr bin 'Alī Al-Jahḍamī .
2. Abū Ahmad .
3. Israil .
4. Saḥak .
5. 'Ikrimah .
6. Ibn 'Abbās.

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Naṣr bin 'Alī Al-Jahḍamī .

2. Nama lengkapnya adalah Naṣr bin 'Alī bin Ṣubhān bin Abīl Asadī Al-Jahḍamī Al-Kabīr Al-Biṣrī, wafat pada pemerintahan Abū Ja'far .

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain adalah :

- Asy'ab bin 'Abdullāh Al-Haramī .
- Nadr bin Syaibān .
- 'Abdullāh bin Gālib, dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- Abū Dāwūd At-Tayalisi .
- Hammad bin Mas'adah .
- 'Ubaidillāh bin Musā , dan lain -lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ishāq bin Mansūr dari Ibn Ma'in dan Ibn Hibbān, beliau adalah ṣiqah .
- Menurut Abu Hatim , beliau adalah seorang yang jujur. ( Ibn Hajar, J.X, 1968:429 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Naṣr bin 'Alī Al-Jahdamī adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil dengan gurunya Abu Ahmad ( lihat keterangan berikutnya ) , tetapi tidak muttasil dengan muridnya Ibn Mājah .

## 2. Abū Ahmad .

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin 'Abdullah bin Subair bin 'Umar bin Bihās Al-Asadī Maulā Abū Ahmad As-Sabirī Al-Kufī , wafat pada tahun 203 H.

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Isra'il bin Yunus .
- Sufyān al-Ṣaurī .
- Mālik bin Anas , dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṣ antara lain kepada :

- Naṣr bin 'Alī Al-Jahdamī .
- Abū Mas'ud Ar-Rasi .
- Ahmad bin Hambal, dan lain-lain.

Penilaian 'ulama' terhadap beliau .

- Menurut Abū Khisamah dari Ibn Ma'in, Al-'Ajalī dan Ibn Qānī', beliau adalah siqah .
  - Menurut 'Usmān Ad-Darīmī dari Ibn Ma'in dan An-Nar-  
sa'i , tak ada padanya cacat .
  - Menurut Abū Sar'ah, Ibn Hamir, Ibn Harāsy dan Ibn  
Sa'ad, beliau adalah orang yang jujur dan banyak me-  
riwayatkan hadīth .
  - Menurut Abū Hātim, beliau adalah hāfiḡ .
- ( Ibn Hajar , J.XII, 1968:254-255 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Abu Ahmad adalah perawi yang siqah dan muttasil , baik de-  
ngan gurunya Israil maupun dengan muridnya Naḡr bin 'Alī.

### 3. Israil .

Nama lengkapnya adalah Israil bin Yunus bin Abī -  
Ishāq As-Zabirī Al-Hamdani Abū Yusuf Al-Hufī , lahir pada  
tahun 100 H dan wafat pada tahun 160 H .

Beliau menerima hadīth antara lain adalah :

- Saḡak bin Harb .
- Al-A'nāsy .
- Hisyam bin 'Urwah , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīth antar lain kepada :

- Abū Ahmad as-Zabirī .
- Abul Walid At-Tayālisī , dan lain-lain .



Penilaian Ulama' terhadap beliau .

- Menurut Harb bin Ahmad bin Hambal, al-'Ajalī Kufī, 'Abdullah bin Masir dan Ibn Sa'ad, beliau adalah seorang ṣiqah .
- Menurut Abū Hātim dan Ya'qūb bin Abī Syaibah , beliau adalah ṣiqah, jujur dan ḥadīṡnya qahīḥ .
- Menurut an-Nasā'ī , tak ada padanya cacat .
- Menurut Abū Dāwūd , ḥadīṡnya dapat dijadikan hujjah.
- Menurut Ibn Maḥdi , beliau adalah seorang yang ḥāfiṡ.
- Menurut Ibn Bazz , beliau adalah ḍa'īf .

( Ibn Hajar, J.I , 1968:261-263 ).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa Isra'il adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil, baik dengan gurunya Saṡāk maupun dengan muridnya Abū Ahmad As-Zabirī.

#### 4..Saṡāk.

Nama lengkapnya adalah Saṡāk bin Harb bin 'Aus bin Khālid bin Nassār bin Muawiyah bin Harīṡah Ad-Dahlī Al-Bikrī Abū Al-Mugīrah Al-Kufī , wafat pada tahun 123 H.

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- 'Ikrimah .
- Anas bin Mālik .
- Ibrahīm An-Sakha'ī , dan lain-lain.

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- Isra'il .

- Sa'īd bin Samāk .
- Isma'īl bin Abi Khālīd .

Penilaian 'ulasā' terhadap beliau .

- Menurut Abī Maryam , Abū Khaisamah dan Abū Hātim -  
beliau adalah ṣiqah .
  - Menurut Sufyan, beliau adalah seorang yang jujur -  
dan hadīahnya ḥaḥīḥ .
  - Menurut An-Nasa'i , tak ada padanya cacat .
  - Menurut Al-Bazzār , beliau adalah 'ulasā' yang -  
sasyhur .
  - Menurut Ibn 'Addī, beliau adalah seorang yang jujur -  
jujur, tidak ada padanya cacat dan banyak meriwa -  
yatkan hadīḥ .
  - Menurut Ad-Daurī, beliau adalah ḍa'īf .
  - Menurut Ibn Hibbān, beliau banyak salahnya .
- ( Ibn Hajar, J.IV , 1968:22-234 ) .

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Samāk bin Harb adalah perawi yang ṣiqah dan muttasil, bai baik dengan gurunya 'Ikrimah maupun dengan muridnya Israil.

##### 5. 'Ikrimah .

Nama lengkapnya adalah 'Ikrimah bin Khālīd bin Al-'Aq bin Hisyām bin Al-Mugirah bin 'Abdullāh bin 'Umar bin Mahrūm Al-Qurasyī .

Beliau menerima hadīḥ antara lain dari :

- Ibn 'Abbās .

- Abū Hurairah .
- Ibn 'Umar , dan lain-lain .

dan menyampaikan hadīth antara lain kepada :

- Ibn Jurij .
- 'Abdullāh bin 'Urwah .
- Hammad bin Salamah , dan lain-lain .

Penilaian 'clemā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Ma'īn, An-Nasā'ī, Ibn Hibbān dan Ibn Sa'ad , beliau adalah ṣiḡah .
- Menurut Abū Hasan bin Al-Qaṣṣān dan Al-'aqilī - hadīthnya munkar .
- Menurut Abū Zar'ah , hadīthnya mursal .

( Ibn Hajar , J.VII, 1968:258-259 )

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa 'Ikrimah adalah perawi yang ṣiḡah dan muttasil, baik dengan gurunya Ibn 'Abbās maupun muridnya Samak .

#### 6. Ibn 'Abbās.

Nama lengkapnya adalah 'Abdullāh bin 'Abbās bin Abdul mutalib Al-Hasyimī , anak paman Rasulullah s.a.w. wafat pada tahun 68 H .

Beliau menerima hadis antara lain dari :

- Rasulullah s.a.w.
- Khulafaur-Rasyidīn .
- Mu'āz bin Jabal , dan lain-lain .

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- 'Ikrimah .
- 'Abdullāh bin 'Umar bin 'Abṡāb .
- 'Abdullāh bin Al-Harīṡ, dan lain-lain .

Sebagaimana telah diterangkan pada ḥadīṡ pertama , tentang 'Abdullāh bin Asy-Syikhahīr, bahwa mengenai kualitas perawi dari ḡabqat sahabat susah dijamin oleh Allah s.w.t. tentang keadilannya .

Dari keterangan-keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa ditinjau dari segi persambungan sanadnya , ḥadīṡ ini termasuk ḥadīṡ mu'allaq , karena gugur pada awal sanadnya yaitu Baqr bin 'Alī Al-Jahḡarī, walaupun semua sanadnya ṡiqah , oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya ḥadīṡ ini adalah termasuk ḥadīṡ ḡa'īf .

Ḥadīṡ ke sepuluh .

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh Ibn Mājah dari :

1. Ahmad bin ṡābit Al-Jahḡarī .
2. Ya'qūb bin Ishāq Al-Ḥaḡramī .
3. Sulaimān bin Ḥayyān .
4. ( ayahnya ) Ḥayyān bin Ḥusīn .
5. Abū Hurairah .

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Ahmad bin ṡābit Al-Jahḡarī .

Nama lengkapnya adalah Ahmad bin Sābit Al-Jahdarī Abū Bakar Al-Bisrī , wafat tahun 255 H. Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Sufyān bin 'Uyainah .
- 'Abdul Wahhāb Ac-Ṣaqafī .
- Al-Qaṭṭān , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadis antara lain kepada :

- Ibn Mājah .
- Al-Bukhārī .
- Abū Husainah , dan lain-lain.

Penilaian 'ulamā' terhadap beliau .

- Menurut Ibn Hibbān , beliau adalah perawi yang ṣiqa , jujur dan sebagai amirul mukminin dalam bidang ḥadīṣ .

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan , bahwa Ahmad bin Sābit adalah perawi yang ṣiqaḥ dan muttasil , baik dengan gurunya Ya'qūb bin Ishāq Al-Ḥadramī ( lihat keterangan berikutnya ) maupun dengan Ibn Mājah .

## 2. Ya'qūb bin Ishāq Al-Ḥadramī .

Nama lengkapnya adalah Ya'qūb bin Ishāq bin Saīd bin 'Abdullāh bin Abi Ishāq Al-Ḥadramī Maulā Abū Muhammad Al-Maqarrī An-Nakhawī Al-Bisrī , wafat pada tahun 205 H.

Beliau menerima ḥadīṣ antara lain dari :

- Saīd bin 'Abdullāh .



- Hammad bin Salamah .
- Sulaiman bin Hayyan , dan lain-lain .

Dan menyampaikan hadīṣ antara lain kepada :

- Ahmad bin Sābit Al-Jahdarī .
- 'Umar bin 'Alī Al-Fallās .
- 'Abdur Rahman Bin 'Abdul Wahab, dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- Menurut 'Abdullah Bin Muḥammad bin Hasbal dan 'Abd 'Abd r-Rahman, beliau adalah orang yang jujur.
- Menurut Abu Hatim dan Ibnu Hibban, beliau adalah ṣiqqah . (Ibnu Hajar Al-Asqalani XI:382).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Ya'qūb Bin Ishāq adalah perawi yang ṣiqqah dan muttaṣil - baik dengan gurunya Sulaiman Bin Yahya maupun dengan muridnya Ahmad Bin Sābit Al-Jahdarī.

### 3. Sulaimān Bin Hayyān

Nama lengkapnya adalah Sulaimān Bin Hayyān Alasdi-Abu Khabālid Al-Ahmar Al Rufi Al Ja'fari, wafat pada tahun 109 H.

Beliau menerima hadīṣ antara lain dari :

- Sulaiman Attaimi
- Hamaidi Attawīl
- Yahya Bin Sa'id Al Anṣari dan lain-lain.

Dan menyampaikan hadīṣ antara lain kepada :

- Ahmad Bin Sabit

- Ya'qub Bin Ishāq Adḍarīmī
- Muḥammad Bin 'abduillah Bin Namir, danlain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- Menurut Abi Maryam dari Ibnu Ma'in, Ibn Almadīnī Ibn Sa'ad, Ibn Hibban Al 'Ajali beliau adalah ṣiqqah . (Ibnu Hajar , 181. IV : 181)

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan , bahwa Sulaimān Bin Hayyān adalah perawi yang ṣiqqah dan mutta-sil baik dengan gurunya (ayahnya) maupun dengan muridnya Ya'qub Bin Ishāq.

#### 4. (Ayahnya) Hayyān Bin Husin

Nama lengkapnya adalah Hayyan Bin Husin Abu Al Hayyaj al Asidi Al Kufi.

Beliau menerima ḥadīṡ antara lain dari :

- Abu Hurairah
- 'Alī
- 'Anṣār

Dan menyampaikan ḥadīṡ antara lain kepada :

- (putranya) Sulaiman Bin Hayyān
- Jarir
- Asy Sya'bi dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- Menurut Ibnu Hibban dan Al 'Ajali, beliau adalah ṣiqqah . (Ibnu Hajar IV : 181)

Dari keterangan diatas dapat di simpulkan bah wa Hayyan Bin Husin adalah perawi yang ṣiqqah dan

suttasil, baik dengan gurunya Abu Hurairah maupun dengan muridnya Sulaiman Bin Hayyan (putranya).

### 5. Abu Hurairah

Nama lengkapnya adalah Abu Hurairah Ad Dausi Al Yamani, beliau adalah sahabat Rasulullah s.a.w. yang hafis dan banyak meriwayatkan hadis. (Ibnu Hajar XII:262 - 267)

Sebagaimana telah di terangkan pada hadis pertama tentang 'Abullah bin 'Asy Syahid, bahwa mengenai kualitas perawi dari tabaqat sahabat sudah di jasin oleh Allah SWT tentang keadilannya.

Dari uraian-uraian diatas dapat di simpulkan bahwa kualitas para perawi pada hadis keseguluh, semuanya adalah siqqah dan suttasil, oleh karena itu di tinjau dari segi sanadnya, hadis ini mencapai derajat hadis sahih.

### B. Nilai hadis-hadis Tentang Lugatah

Pada uraian di muka penulis telah mengemukakan kualitas perawi dan persambungan sanad yang terdapat pada tiap-tiap hadis, untuk mengetahui nilai suatu hadis, terlebih dahulu harus di ketahui kualitas perawi dan materi berita (matters hadis) yang disampaikan, apakah mengandung illat atau tidak; dan apakah bertentangan dengan hadis yang di riwayatkan oleh rawi yang maqbul atau tidak.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut penulis akan se

ngemukakan nilai hadis-hadis tentang luqatah dalam sunan  
Ibnu Mājah adalah sebagai berikut :

#### Hadis pertama

Hadis ini diriwayatkan oleh rawi-rawi yang siqqah -  
dan muttasil serta tidak mengandung illat dan tidak bertenta-  
ngan dengan hadis yang lebih rajih yang dapat menedahi ke sa-  
hihan hadis .

Oleh karena itu baik di tinjau dari segi sanad maupun  
matannya hadis ini mencapai derajat hadis sahih, sehingga da-  
pat di jadikan hujjah.

#### Hadis kedua

Hadis ini di riwayatkan oleh rawi-rawi yang siqqah -  
dan muttasil serta tidak mengandung illat dan tidak bertenta-  
ngan dengan hadis lain yang lebih rajih, yang dapat menedai-  
ke Sahihan hadis.

Disamping itu hadis ini di perkuat oleh hadis yang di  
riwayatkan oleh Abu Dawud dengan melalui 'Amar Bin 'Aus, Sahā-  
lid Abu Hayyan at taimi, Al Hanzir Bin Jarir, sebagai kepada-  
Rasulullah saw sebagai tabi' dengan seukal lafas yang sama-  
yaitu :

سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول لا يؤمن بي إلا ضال  
Artinya :

"Saya mendengar Rasulullah saw bersabda tidak mengambill sany  
yang sesat kecuali orang yang sesat ".(Abu Dawud III:399).

Oleh karena karena itu baik di tinjau dari segi sanad maupun dari segi matannya, hadiŕs ini mencapai derajat hadiŕs-sahih, sehingga dapat di jadikan hujjah .

### Hadis ketiga

Hadis ini diriwayatkan oleh rawi-rawi yang siqqah dan muttasil serta tidak mengandung illat dan kejanggalan di da lamnya.

Di samping itu hadiŕs ini di perkuat oleh hadiŕs-hadiŕs-lain yang sama'na yang diriwayatkan :

1. Bukhari: dengan memakai sanad : 'Abdullah Bin Yūsuf, Mālik Rabi'ah, Bin 'abdur Rahman, Yazid Maula Al Munbais, zaid-Bin Khalid Al Juhanni sampai kepada Rasulullah.
2. Muslim ; dengan memakai sanad : Yahya bin Yahya Malik, Ra bi'ah bin 'Abdurrahman, Yazid Maula Al Munbais, Zaid bin Khalid Al Juhanni sampai kepada Rasulullah saw.
3. Abu Dawud : dengan memakai sanad ; Muhammad bin Rafi', Ha run bin 'Abdullah, Abu Fudaik ,Ad Dahak, Bisri Bin Khalid Al Juhanni sampai kepada Rasululla s.a.w..

Di bawah ini penulis kemukakan hadis yang diriwayat - ken oleh Bukhari yang berbunyi :

جا \* رجل الى رسول الله صلى الله عليه وسلم فسئلت عن اللقطة فقال اعرف غفاسها  
 ووكائها ثم عرفها سنة فان جاء صاحبها والافشاء نك بها قال فضالة الغنم  
 قال هي لك اولاء خيك اول لذئب قال فضالة الابل قال مالك ولها معها -  
 سقاها وحدثها تروء الماء وتاء كل الشجر حتى يلقيها ربيها .



Artinya :

" Telah datang seorang laki-laki kepada Rasul Allah saw. dan bertanya tentang lugayah, kemudian Rasulullah saw. bersabda : kenallah tempatnya dan tali ikatnya, kemudian umumkan selama satu tahun, jika diketahui pemiliknya maka berikanlah, jika tidak diketahui pemiliknya maka kami punya hak atas barang - itu; dan ditanyakan tentang kambing yang sesat, kemudian Rasul Allah bersabda; kambing itu untukmu, tau untuk saudaramu atau tersia-sia dimakan srigala; dan ditanyakan tentang unta yang sesat, kemudian Rasulullah saw. bersabda; mengapa kamu mengurusinya ? unta itu mempunyai tempat air dan sepatu untuk mencari air dan makan tumbuh-tumbuhan, sehingga datang pemiliknya!

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di tinjau dari sanad dan matannya, hadi<sup>h</sup> ini mencapai derajat hadi<sup>h</sup> sahi<sup>h</sup>, bahkan hadis ini dapat dikategorikan hadi<sup>h</sup> masyhur, karena hadis ini diriwayatkan oleh lebih dari tiga orang perawi tetapi belum mencapai derajat mutawatir, dengan demikian hadi<sup>h</sup> ini dapat dijadikan hujah.

Hadis keempat

Hadis ini diriwayatkan oleh rawi-rawi yang siqah dan muttasil serta tidak mengandung ilat dan tidak bertentangan dengan hadi<sup>h</sup> lain yang lebih rajih yang dapat menodahi keghaihan hadi<sup>h</sup>.

Disamping itu hadi<sup>h</sup> ini diperkuat oleh hadi<sup>h</sup> yang di

riwayatkan Abu Dawud dengan sanad : Musaddat, Khalid, Musa bin Ismail, Wahab, Khalid Al-Hada', Abi Al-Ala', Mutharif bin 'Abdullah, 'Iyadh bin Hammar sampai kepada rasulullah saw. sebagai muttabi' dengan lafadh yang berbeda tetapi semakna :

قال رسول الله عليه وسلم من وجد لقطه فليشهد ذا عدل او ذوى عدل ولا يكتف  
ولا يبيع فان وجد صاحبها فليرد ها عليه والا فهو مال الله عز وجل -

Artinya : يو تيه من يشا .

" Bersabda rasulullah saw: Barang siapa yang mendapatkan barang temuan, hendaklah ia mempersaksikan kepada seorang yang adil atau dua orang yang adil tidak menyembunyikan dan tidak menguranginya, kemudian jika diketahui pemiliknya, berikanlah kepadanya, jika tidak diketahui pemiliknya, maka barang itu adalah harta Allah yang diberikan kepada siapa saja yang dikehendakinya". (Abu Dawud III : 297).

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa ditinjau dari sanad dan matannya, hadiis ini mencapai derajat hadiis sahih dan dapat dijadikan hujjah.

Hadiis kelima.

Hadiis ini diriwayatkan oleh rawi-rawi yang ciqah dan muttasil serta tidak mengandung illat dan kejanggalan didalamnya.

Disamping itu hadiis ini diperkuat oleh hadiis lain yang semakna yang diriwayatkan oleh :

1. Bukhari; dengan memakai sanad : Sulaiman bin Harb , Syā'bah, Salamah bin Kuhail, Suwaid bin Ghafilah, - Salman bin Rabi'ah, Zaid bin Shuban, Abayā bin Ka'ab sampai kepada Rasulullah saw.

2. Muslim ; dengan memakai sanad : Ghundar, Syu'bah, Salamah bin Kuhail, Suwaid bin Ghafilah, Zaid bin Shuban , Salman bin Rabi'ah, Abayyah bin Ka'ab sampai kepada Rasulullah saw.

Dibawah ini penulis kemukakan hadiḥ yang diriwayatkan oleh Bukhari yang berbunyi :

حد ثنا سليمان ابن حرب حد ثنا شعيبه عن سلمة بن كهيل قال سمعت سويد بن غفلة قال كنت مع ابي سلمان بن ربيعة وزيد بن صوحان في غزاة فوجدت سوطا فقالا لى الفه قلت لا ولكن ان وجد تصاحبها الا استصمت به فلما رجعنا حججنا فمرت بالمدينة فسللت ابي بن كعب رضى الله عنه فقال لى وجدت صورة على عهد رسول الله صم فيها مائة دينارا فاتيت بها النبي صلى الله عليه وسلم فقال عرفها حولاً فمرقتها حولاً فقال عرفها حولاً فمرقتها حولاً ثم اتيته فقال عرفها حولاً فمرقتها حولاً فقال اعراف عدها ووكا ثها

• ووعا ثها فان جاء صاحبها والا استصم •

Artinya :

" Menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb ,menceritakan- kepada kami Su'bah dari Salamah bin Kuhail berkata: Saya non dengar Suwaid bin Ghafilah berkata: Saya bersama Salman bin -

Rabi'ah dan Zaid bin Suhan di Ghazah (nama suatu tempat di -  
 Syam) kemudian saya menemukan sebuah cambuk, dan berkata (salah  
 seorang dari keduanya) kepadaku ambillah ! saya menjawab : ti-  
 dak ! , tetapi jika saya mengetahui pemiliknya maka saya -  
 mengambilnya, jika tidak diketahui pemiliknya maka saya akan  
 mencarinya, setelah kami kembali dengan melewati suatu kota -  
 sambil membicarakan masalah tadi, maka bertanyalah 'Abayya -  
 bin Ka'ab kepadaku tentang hal itu kemudian berkata: pada ma-  
 sa Rasulullah saw. saya menemukan sebuah kantong yang berisi  
 uang seratus dinar, kemudian saya membawanya kepada Rasulullah  
 saw. dan beliau berkata: Umumkan selama satu tahun, kemudian sa-  
 ya mengumuskannya, saya datang lagi, kemudian beliau bersabda:  
 umumkan selama satu tahun, kemudian saya mengumuskannya, kemu-  
 dian saya datang lagi bersama Rabi'ah dan beliau bersabda :  
 kenalilah bilangannya, tempatnya dan tali ikatnya, kemudian ji-  
 ka datang pemiliknya, maka berikanlah, jika tidak diketahui pe-  
 miliknya, maka, carilah.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa di-  
 tinjau dari sanad dan matannya hadis ini mencapai derajat -  
 hadis sahih dan dapat dijadikan hujjah .

#### Hadis keenam

Ditinjau dari persambungan sanadnya, hadis ini termasuk  
 hadis Mu'dal, karena ada perawi yang gugur secara berturut-tu-  
 rut yaitu : Muhammad bin Basysyar, Abu Bakar Al-Hanafi dan  
 Hermala bin Yahya, demikian pula ditinjau dari kualitas pera-  
 winya hadis ini termasuk hadis majhul, karena ada seorang raw

wi yang tidak dikenal identitasnya yaitu : Bisyrī Ibn Saīd , oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya ḥadīṡ ini termasuk ḥadīṡ ḍa'īf.

Akan tetapi ditinjau dari segi matannya ḥadīṡ ini tidak mengandung illat dan kejanggalaan, bahkan ḥadīṡ ini diperkuat oleh ḥadīṡ-ḥadīṡ lain yang lebih rajih, yaitu ḥadīṡ yang diriwayatkan oleh :

1. Bukhari; dengan memakai sanad : Ismail bin 'Abdullah , Sulaiman, Yahya, Yazid Maula Al-Munbais, Khalid al-Juhannī sampai kepada Rasulullah saw.
2. Muslim; dengan memakai sanad: Ismail, Rabi'ah bin Abi - Abdur Rahman, Yazid maula Al-Munbais, Zaid bin Khalid - Al-Juhannī sampai kepada Rasulullah saw.
3. Abu Dawud; dengan memakai sanad : Muhammad bin Rafi' , Harun bin 'Abdullah, Ibnu Abi Fudaik, Aḍ-Ḍahak , Bisyrī bin said, Zaid bin Khalid Al-Juhannī sampai kepada Rasulullah saw.

Dibawah ini penulis kemukakan ḥadīṡ yang diriwayatkan oleh Muslim yang berbunyi :

ان رجلا سأل رسول الله صلى الله عليه وسلم عن اللقطة فقال عرفها سنة ثم اعرف وكاشها ومغاصها ثم استفق فان جاء ربها فادها اليه .

Artinya :

"Bahwasanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. tentang luguṡah kemudian Rasulullah saw. bersabda : umuskan - selama satu tahun, kemudian kenalilah tempatnya, tali ikatnya - dan dmpunlah, jika datang pemiliknya maka berikanlah kepada-



nya. ( Imam Muslim, J.XII : 21 )

Walaupun demikian hadis ke enam ini kedudukannya tetap da'if, karena ada seorang Rawi yang majhul, berarti hadis ini tidak dapat dijadikan hujjah.

Hadis ke tujuh.

Ditinjau dari persambungan sanad, hadis VII termasuk hadis mu'allaq, karena hadis ini gugur pada awal sanadnya, yaitu Muhammad bin Basysyar, apabila ditinjau dari kualitas Rawinya hadis ini termasuk hadis majhul, karena ada seorang Rawi yang tidak dikenal identitasnya, yaitu Quraibah bin 'Abdullah, oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya, hadis ini termasuk hadis da'if. Demikian apabila ditinjau dari segi matannya, hadis ini termasuk hadis da'if, karena ada kejanggalan didalam naten yang menyebabkan hadis ini tidak dapat dijadikan hujjah.

Hadis ke delapan.

Ditinjau dari persambungan sanad, hadis ini termasuk mu'dal, karena ada dua orang Rawi yang gugur secara berturut-turut, yaitu Muhammad bin Maimun dan Hasyam bin 'Ammar demikian pula apabila ditinjau dari kualitas Rawinya, hadis termasuk hadis da'if, karena ada seorang Rawi yang dinyatakan da'if, yaitu Muhammad bin Maimun, oleh karena itu ditinjau dari segi sanadnya, hadis ini termasuk hadis da'if.

Akan tetapi ditinjau dari segi matannya, hadis ini ti

dak mengandung 'illat dan kejanggalan, bahkan hadiis ini di perkuat oleh hadiis-hadiis lain yang lebih sahih yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Abu Dawud.

Berikut ini penulis kemukakan hadis riwayat Al-Bukhari yaitu:

حد ثنا عبد الله بن يوسف احد ثنا مالك ابن شهاب حد ثنا سفيان  
ابن المسيب عن ابي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم في  
الركاز الخمس .

Artinya:

"Menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf, menceritakan kepada kami Malik bin Ibn Syihab, menceritakan kepada kami Saif bin Al-Musayyab dari Abi Salamah bin Abi 'Abdir-Rahman dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah s.a.w. bersabda: harta rikaz sakatnya seperlima!" *Wahai :*

Oleh karena itu hadiis ini naik ke derajat hadiis hasan (hasan ligairihi) dan dapat dijadikan hujjah.

Hadiis ke sembilan.

Ditinjau dari persambungan sanad, hadiis IX termasuk hadiis mu'allaq, karena gugur pada awal sanadnya, yaitu Naqr bin 'Ali Al-Jahdani, tetapi semua sanadnya siqah, dan apabila ditinjau dari segi matannya, hadiis ini tidak mengandung 'illat dan kejanggalan, bahkan hadiis ini diperkuat oleh hadiis-hadiis lain yang lebih sahih yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Abu Dawud.

Berikut ini penulis kemukakan hadiis yang diriwayatkan Al-Bukhari yaitu:

حد ثنا عبد الله ابن يوسف حد ثنا مالك ابن شهاب  
حد ثنا سعيد ابن المسيب عن ابن سلمة ابن عبد الرحمن  
عن ابي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم في الركاك الخمس .

Artinya:

"Menceritakan kepada kami 'Abdullāh bin Yūsuf, menceritakan kepada kami Mālik bin Syihāb, menceritakan kepada kami Saīd- bin Al-Musayyab dari Abī Salamah bin Abī 'Abdur-Rahman dari Abū Hurairah berkata; Rasulullah s.a.w. bersabda: harta rika- zakatnya seperlima!

Oleh karena itu ḥadīṣ ini naik ke derajat ḥadīṣ ḥasan ( ḥasan ligairihi ) dan dapat dijadikan hujjah.

Ḥadīṣ ke sepuluh.

Hadis ini memakai rawi-rawi yang ṣiqah dan muttasil - serta tidak mengandung 'illat dan tidak bertentangan dengan ḥadīṣ lain yang lebih rajih yang dapat menodai keṣahīḥan ḥadīṣ, oleh karena itu, baik ditinjau dari segi sanadnyamaupun matannya, ḥadīṣ ini mencapai derajat ḥadīṣ ṣahīḥ dan dapat dijadikan hujjah.

### C. Dalalah ḥadīṣ dan kehujjahannya.

Untuk mengetahui fungsi ḥadīṣ dalam kaitannya sebagai sumber hukum sesudah Al-Qur'an, maka perlu sekali mengetahui dalalah ḥadīṣ-ḥadīṣ yang dimaksud dan kehujjahannya. Dibawah ini penulis membatasi diri untuk memberikan penilaian tentang dalalah ḥadīṣ dari ḥadīṣ-ḥadīṣ yang dinyatakan maqbul

sebagai berikut:

Hadis pertama menunjukkan, bahwa mengambil barang temuan dengan maksud untuk memiliki ( baik sebagai milik pribadi maupun sebagai milik bersama ) hukumnya haram.

Hadis ke dua menunjukkan, bahwa mengambil sapi ( dan sejenisnya ) yang sesat hukumnya haram.

Hadis ke tiga dan kelima menerangkan, bahwa barang temuan yang boleh diambil adalah, kambing dan sejenisnya, emas, perak dan lain-lain, sedangkan barang temuan yang tidak boleh diambil antara lain adalah unta dan sejenisnya, perintah untuk mengetahui sifat-sifatnya serta perintah untuk mengumumkannya selama satu tahun, dan jika diketahui pemiliknya, maka wajib memberikan barang tersebut kepadanya, dan jika tidak diketahui pemiliknya sesudah diumumkan selama satu tahun, maka orang yang menemukan boleh memanfaatkan ( memilikinya ).

Hadis ke empat menunjukkan, bahwa orang yang menemukan barang temuan harus mempersaksikan kepada orang yang 'adil, dengan tidak merubah dan menyembunyikannya.

Hadis ke delapan, kesembilan dan kesepuluh menerangkan, bahwa harta rikas wajib dikeluarkan zakatnya yaitu seperlima.